



PEMBELAJARAN BIOLA DI LEMBAGA KURSUS PURWACARAKA MUSIC STUDIO PADANG

VIOLIN LEARNING AT COURSE INSTITUTION THE PURWACARAKA PADANG MUSIC STUDIO

Wahyudi; Yensharti;

¹ Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25171, Indonesia.

¹ Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25171, Indonesia.

(*)✉ (e-mail) andrayhuli22@mail.com¹, yensharti@fbs.unp.ac.id²,

Abstrak

Purwacaraka Music Studio Padang adalah salah satu lembaga kursus yang bergerak dibidang instrumen musik dan vocal. Biola diajarkan di Purwacaraka Music Studio Padang. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses belajar dan pembelajaran instrumen biola di Purwacaraka Music Studio Padang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang didapatkan menggunakan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran biola mengikuti disusun oleh tim divisi kurikulum dari pusat. Tujuan pembelajaran memberikan keterampilan bermain biola pada murid secara bertahap dari tingkat pemula sampai lanjut. Durasi belajar selama 30 menit dan 4 kali dalam satu bulan. Materi ajar menggunakan buku Suzuki Violin School, Wohlfahrt dan ditambahkan dengan materi lagu pop. Metode pembelajaran yang digunakan metode ceramah, demonstrasi, latihan, tanya jawab, dan pemberian tugas. Strategi pendekatan yang diberikan senyaman mungkin bagi murid-muridnya dengan beberapa perbincangan ringan. Media pembelajaran meliputi biola, papantulis, buku, ruangan ac, metronom, speaker, dan jejaring sosial (Youtube, zoom). Evaluasi dilakukan sekali 3 bulan disebut *three wulan* dan kenaikan grade sekali setahun. Sekali sebulan juga mengadakan performing class berupa *jammimg* dari murid-muridnya.

Kata kunci: Pembelajaran, Biola Lembaga Kursus, Purwacaraka Padang

Abstract

Purwacaraka Music Studio Padang is a course institution engaged in musical instruments and vocals. The violin is taught at Purwacaraka Music Studio Padang. The purpose of this study was to describe the learning process of the violin instrument at Purwacaraka Music Studio Padang. This type of research is descriptive qualitative. The data were obtained using observation, interview and documentation techniques. Based on the results of the study, it was found that the curriculum used in violin learning followed the curriculum division team from the center. The learning objectives are to provide students with violin playing skills gradually from beginner to advanced levels. The duration of study is 30

minutes and 4 times a month. The teaching material uses the Suzuki Violin School book, Wohlfahrt and is added with pop song material. The methods used are lectures, demonstrations, exercises, questions and answers, and assignments. The approach strategy given is as comfortable as possible for the students with some small talk. Learning media include violin, blackboard, books, air conditioning room, metronome, speakers, and social networks (Youtube, zoom). Evaluation is done once every 3 months called three months and grade increase once a year. Once a month, they also hold a performing class in the form of jamming from their students.

Keywords: Learning, Violin Course Institute, Purwacaraka Padang

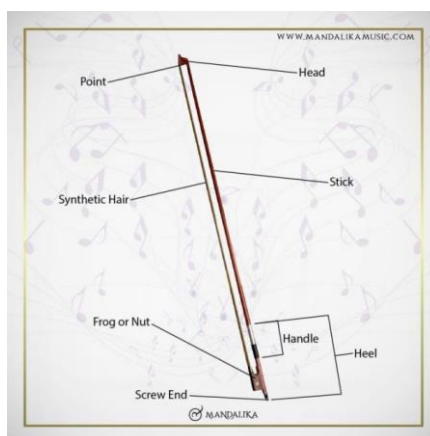
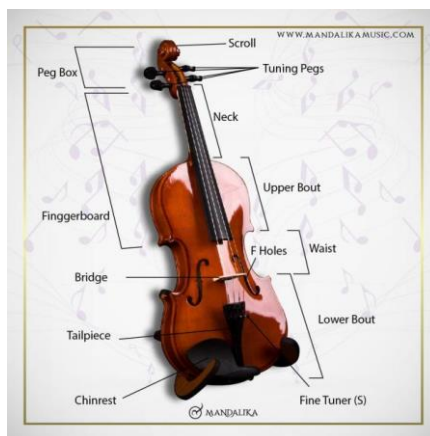
Pendahuluan

Perjalanan hidup manusia tidak luput dari proses belajar. Belajar adalah suatu kegiatan dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan ini bisa didapatkan dari manapun, baik dalam ranah pendidikan formal, maupun pendidikan non-formal. Tentunya memperoleh ilmu pengetahuan baik formal maupun non-formal tersebut didapat dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar dan peserta didik (Utari, 2021). Menurut Husamah, (2016:5) pembelajaran adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik hingga peserta didik memberikan respon. Hasil pembelajaran yang dilakukan individu sangat bergantung pada efektifnya proses pembelajaran tersebut. Untuk mendapatkan pembelajaran yang efektif dan efisien tersebut, tentunya dibutuhkan pengelolaan komponen pembelajaran yang baik (Djamarah, 2010: 15). Komponen-komponen tersebut meliputi bagaimana pendekatan, metode, strategi, dan evaluasi dari pembelajaran (Grafura, 2014: 10; Nursalim, 2020: 89). Hal ini juga berlaku pada pembelajaran musik.

Pembelajaran musik adalah salah satu bidang ilmu yang berorientasi pada kegiatan-kegiatan yang dihasilkan lewat bunyi baik berupa nyanyi ataupun instrumen musik (Suci, 2016). Pembelajaran musik bisa didapatkan dari jalur pendidikan formal seperti sekolah maupun non formal seperti lembaga kursus. Purwacaraka Music Studio merupakan salah satu tempat belajar musik di jalur non formal. Purwacaraka Music Studio didirikan oleh Bapak Ir. Purwa Tjaraka di Kota Bandung yang merupakan seorang musikus pada tahun 1988. Purwacaraka Music Studio Padang, didirikan pada tahun 2007 berlokasi di Jalan Nipah no 3A. Pada tahun 2015 pindah ke Jalan Kapuas, no. 6 Kompleks GOR H. Agus Salim, Padang Barat. Salah satu instrument musik yang diajarkan di Purwacaraka Music Studio Padang ini adalah biola.

Violin merupakan biola yang tingkatan nada atau range paling tinggi dalam keluarga biola (Jingga, 2010: 2). Biola tidak memiliki fretboard seperti gitar, biola dimainkan menggunakan *feeling* dan ketepatan jari pada *finger board*. Pada permainan biola banyak aturan-aturan yang harus diikuti, seperti posisi badan, posisi tangan dan jari, juga bagian dari kepala, termasuk dalam pengambilam nafas saat bermain (Jingga, 2010: 18). *Violin* memiliki 4 buah senar yang terdiri dari senar G-D-A-E (Jingga, 2010: 8). Senar G merupakan nada yang paling rendah (*low*), sedangkan nada tertingginya adalah senar E (*high*). *Violin*

memiliki bagian-bagian seperti *bow*, *string*, *fingerboard*, *bridge*, *tuning pegs*, *chinrest*, dan *F-Holes*.



Bagian-bagian violin

Di Purwacaraka Music Studio Padang biola diajarkan dengan rancangan kurikulum tertentu. Murid yang mendaftar untuk belajar dengan tingkat usia yang berbeda-beda. Untuk menghadapi murid dengan usia yang berbeda tersebut perlulah kiranya guru memiliki strategi dan metode yang tepat agar murid dapat menerima pelajarannya dengan baik. Karena setiap murid dengan batas usia tertentu memiliki karakter tertentu pula. Materi ajar dan pendekatan yang tepat dalam belajar biola akan dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada pembelajaran biola di lembaga kursus Purwacaraka Music Studio Padang. Hal ini berguna sebagai Sebagai langkah awal dalam meneliti pembelajaran biola di lembaga kursus di kota Padang Sumatera Barat dan juga sebagai referensi untuk melihat pembelajaran biola di Purwacaraka Music Studio Padang.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara. Wawancara adalah cara mengumpulkan data menghubungi orang untuk diminta keterangan tentang sesuatu yang sedang kita pikirkan jawabannya. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai orang yang merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian

(Moleong, 2014:168). Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada manajer, staf, pengajar, dan murid di lembaga kursus Purwacaraka Music Padang. Dokumentasi juga dilakukan dengan cara merekam dan mengambil foto pembelajaran yang dilakukan di Purwacaraka Music Studio Padang. Data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis dan selanjutnya dilakukan klasifikasi data, mendeskripsikan data, dan menginterpretasikan data menurut isinya. Selanjutnya analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif, yaitu menggambarkan hal sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan pembelajaran di Purwacaraka Music Studio, seperti SOP, rancangan, dan kurikulum pembelajaran disusun oleh divisi kurikulum yang berada pusat dengan standar *Associated Board of the Royal Schools of Music* atau ABRSM (Setiawan, 2020). Kurikulum tersebut disusun secara terstruktur dan dituangkan kedalam buku materi yang nantinya akan dikirimkan ke setiap cabang di seluruh Indonesia, termasuk cabang Padang. Kurikulum tersebut dikembangkan oleh guru kedalam sebuah tujuan. Kurikulum yang sudah disusun oleh divisi kurikulum pusat tidak lagi diubah oleh pihak cabang. Calon guru yang akan mengajar pun dites secara signifikan oleh tim pusat bersama Bapak Purwa Tjaraka. Selanjutnya, guru yang mengajarkan dikelas hanya mengikuti kurikulum tersebut. Ada sedikit pengembangan yang dilakukan guru sesuai dengan perkembangan kelas seperti penambahan lagu pop sesuai permintaan murid. Materi ajar bersumber dari buku Suzuki, Wohlfahrt dan lagu pop. Selanjutnya buku Suzuki 2, 3 dan 4 serta buku Wohlfahrt digunakan untuk tingkat lanjut atau kenaikan grade.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran kelas biola di Purwacaraka Music Studio dilakukan 4 kali dalam satu bulan, mulai dari hari Kamis hingga Minggu. Pembelajaran biola disana dimulai pukul 13.00 WIB sampai 18.00 WIB untuk hari Kamis sampai Sabtu, lalu pukul 09.00 WIB sampai 15.00 WIB untuk hari Minggu. Masing-masing murid memiliki jadwal kursus sekali seminggu. Perubahan-perubahan rancangan pembelajaran di Purwacaraka Music Studio Padang saat ini hanya seputar pembelajaran daring dan luring saja. Hal ini dikarenakan masih belum redanya pandemi Covid-19. Walaupun sudah bisa melanjutkan pembelajaran luring seperti biasa, masih ada beberapa wali murid yang enggan untuk membiarkan anaknya melanjutkan kursus secara luring dan harus tetap daring. Metode pembelajaran yang diberikan berupa metode ceramah, demonstrasi, latihan, tanya jawab, dan pemberian tugas. Kelas biola pada Purwacaraka Music Studio Padang menggunakan strategi pendekatan yang nyaman bagi murid-muridnya. Guru mengajak murid untuk berbincang ringan sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini dilakukan agar murid lebih rileks dan nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran tanpa ada kendala. Adapun media yang digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran yaitu biola, buku, ruangan ac, metronom, *speaker*, dan jejaring sosial (*youtube*, *zoom*). Perencanaan lainnya seperti biaya dan jadwal kursus murid ditentukan oleh pihak managerial masing-masing cabang. Pada kelas biola, tarif yang dikenakan pada murid sekitar Rp 330.000,- per bulannya, dimana dalam jadwal kursus dalam sebulan sebanyak 4 kali pertemuan, dengan hitungan 1 kali pertemuan sama dengan 30 menit.



Pelaksanaan belajar mengajar antara guru biola Purwacaraka dan muridnya

Adapun persiapan sebelum memulai pembelajaran biola seperti pemberian *rossin* pada *bow* sebelum melakukan penyetelan nada agar bunyi yang dihasilkan dari gesekan *bow* dengan senar biola lebih indah, tuning atau penyetelan nada yang dipandu oleh guru ini dilakukan agar saat proses pembelajaran nanti tidak terhambat karena adanya bunyi nada yang tidak sesuai dengan seharusnya, dan mengulang kembali materi sebelumnya guru akan meminta muridnya memainkan materi minggu lalu dengan tujuan apakah murid tersebut masih mengingat dan menguasai materi pada pertemuan sebelumnya. Jika masih mengingatnya, guru akan melanjutkan materi pada halaman selanjutnya.

Materi ajar yang digunakan di Purwacaraka Music Studio Padang adalah buku Suzuki Violin School 1 untuk pemula, lalu dilanjutkan ke buku Suzuki Violin School 2 dan seterusnya. Hal ini sama dengan penelitian Rahma Ramdhani (2021) dimana materi pembelajaran yang digunakan diambil dari buku Suzuki dari volume 1 dan seterusnya. Materi tambahan juga diberikan berupa lagu-lagu pada Wohlfahrt yang diwajibkan untuk dimainkan saat kenaikan *grade*. Penambahan lagu pop pada proses pembelajaran juga diberikan guru kepada muridnya agar murid tidak monoton atau merasa bosan dengan bahan-bahan *classic* atau itu-itu saja. Selain itu, penambahan lagu pop pada proses pembelajarannya berguna untuk melatih solfegio murid. Penambahan lagu pop ini berdasarkan inisiatif guru dan pemilihan lagunya tersebut diserahkan kepada murid dan selanjutnya didiskusikan kepada guru apakah lagu tersebut tidak sulit untuk dimainkan oleh murid yang bersangkutan.

Twinkle, Twinkle, Little Star
Variations
キラキラ星 変奏曲

SHINICHI SUZUKI

By play ff and the bow without pressure after each eighth note. ff is optional. Note the dynamic after the first note and the second note. ff is optional. Note the dynamic after the first note and the second note.

Play piano p after the first note and repeat until the end. p is optional. Note the dynamic after the first note and the second note.

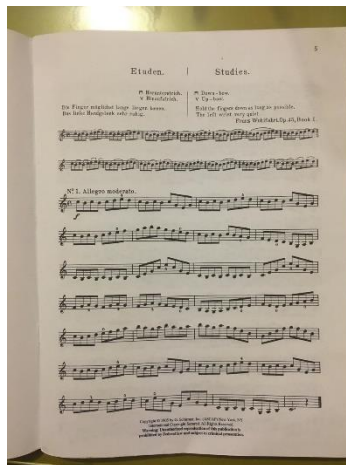
Play forte f after the first note and repeat until the end. f is optional. Note the dynamic after the first note and the second note.

Variation A Shinichi Suzuki
星の歌

"Glory, glory, Hallelujah" - Variation
"All Your Dreams" - Manus - Variation Variations in "Contra, Contra, Popula Simile"

Lagu Twinkle Twinkle Little Star pada

Suzuki Violin School volume 1



Etude Wolfahrt no 1 allegro moderato

Purwacaraka Music Studio memiliki beberapa bentuk evaluasi, yang pertama adalah *jamming*. *Jamming* ini adalah event yang dilakukan sebulan sekali dalam bentuk performing class. Pada event ini, setiap kelas musik yang ada di Purwacaraka Music Studio akan menampilkan muridnya untuk bermain solo sesuai dengan materi yang dipelajarinya dalam bulan tersebut. Hal ini dilakukan untuk melihat perkembangan sang murid dalam bermain musik sesuai dengan instrumen yang didalamnya. Tujuan lain diadakannya *performig class* ini yaitu untuk mengasah mental muridnya untuk tampil didepan umum. *Performing class* ini juga dilakukan sebagai bentuk promosi Purwacaraka Music Studio Padang kepada masyarakat umum agar tertarik untuk mengikuti kelas musik disana.

Evaluasi lainnya yang dilakukan oleh pihak Purwacaraka Musc Studio Padang adalah *three wulan*. *Three Wulan* adalah evaluasi yang diadakan sekali 3 bulan pada tiap kelas instrumen termasuk kelas biola Purwacaraka Music Studio Padang. Evaluasi ini mengharuskan muridnya mengingat materi yang sudah dipelajarinya selama 3 bulan terakhir. Murid akan diminta memainkan nada yang ditunjuk oleh guru dimana nada tersebut diambil dari materi yang telah dipelajari selama 3 bulan. Hal yang diperhatikan dalam *Three Wulan* ini yaitu tempo, dinamik, fingering, dan fasih nada, yang tentunya harus sesuai dengan aturan didalam buku Suzuki yang mereka pelajari. Selanjutnya hasil evaluasi ini akan disampaikan kebagian manajemen untuk selanjutnya dirangkum kedalam sebuah lembaran laporan evaluasinya. Kemudian guru menerima lembaran evaluasi tadi dan menuangkan hasil evaluasi tadi berupa laporan tertulis untuk diserahkan kepada orangtua ataupun wali murid yang bersangkutan. Didalam laporan tersebut disampaikan perkembangan permainan biola sang murid mulai dari kelebihan dan kekurangannya saat memainkan biola pada materi tertentu.

Evaluasi yang terakhir pada Purwacaraka music Studio Padang merupakan bentuk evaluasi yang wajib ada setiap lembaga kursus musik yaitu kenaikan grade. Kenaikan grade pada kelas biola di Purwacaraka Music Studio Padang dilakukan sekali setahun. Alasan kenaikan grade dilakukan sekali setahun agar murid dapat paham sepenuhnya dasar dari permainan biola ini. Kenaikan grade ini ditandai dengan tamatnya 1 buku Suzuki Violin School oleh murid bersangkutan, sebagaimana mestinya bahwa buku Suzuki Violin School

menjadi acuan dalam pembelajaran biola di Purwacaraka Music Studio Padang. Ketentuan-ketentuan penilaian dalam kenaikan grade di kelas biola Purwacaraka Music Studio Padang adalah kepekaan terhadap nada, fasihnya dalam memainkan lagu yang dibawakan, tempo dan dinamika yang tepat, dan fingering yang benar. Murid akan dinyatakan lulus dan naik ke grade selanjutnya jika persyaratan diatas sudah terpenuhi.

Purwacaraka Music Studio juga memiliki event tahunan yang merupakan perintah dari pusat untuk dilakukan setiap cabang diseluruh Indonesia, termasuk cabang di Padang. Purwacaraka Music Studio Padang juga mengadakan event tahunan tersebut yang mereka sebut dengan konser. Pada konser tahunan ini, semua pesertanya merupakan murid dari semua kelas instrumen musik mulai dari kelas drum, gitar, piano, vokal, dan biola, yang ada di Purwacaraka Music Studio Padang. Murid yang mengikuti konser tersebut telah dipilih oleh guru mereka masing-masing dengan beberapa ketentuan. Konser ini bukan bentuk dari evaluasi pembelajaran mereka karena konser ini hanya event tahunan yang diadakan Purwacaraka Music Studio dan sebagai bentuk promosi lembaga tersebut kepada masyarakat luas.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lembaga kursus Purwacaraka Music Studio Padang dapat disimpulkan, Perencanaan pembelajaran di Purwacaraka Music Studio Padang telah dirancang kurikulum yang disusun oleh divisi kurikulum yang berada pusat dengan standar ABRSM Purwa. Biaya dan jadwal kursus murid ditentukan oleh pihak managerial masing-masing cabang dengan memperhatikan UMR dan pendapatan daerah cabang tersebut.

Pelaksanaan ditentukan jadwal kursus dalam sebulan sebanyak 4 kali pertemuan, dengan hitungan 1 kali pertemuan sama dengan 30 menit. Pembelajaran menerapkan sistem daring dan luring.

Evaluasi dilakukan sekali 3 bulan yang disebut *three wulan* dan kenaikan grade yang dilakukan sekali setahun. Hal yang dinilai dari ujian kenaikan grade dan *three wulan* ini yaitu dinamik, tempo, *fingering*, serta kepekaan dan kefasihan nada sesuai dengan atura didalam buku Suzuki Violin School yang mereka pelajari.

Adapun kelebihan yang didapat selama penelitian di Purwacaraka Music Studio Padang yaitu biaya kursus yang murah, kehadiran murid yang fleksibel, tenaga pengajar yang ekspert dibidangnya karena langsung dites oleh Bapak Purwa Tjaraka, dan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran biola. Adapun keluhan dari murid yang bersangkutan yaitu waktu pembelajaran yang terasa singkat, beberapa murid yang tidak fokus, dan pembelajaran daring yang tidak seefektif pembelajaran luring karena faktor sinyal dan audio dari *platform* daring mereka.

Adapun saran yang peneliti kemukakan yaitu dari hasil penelitian dapat penulis sarankan untuk Purwacaraka Music Studio Padang yaitu da baiknya durasi pertemuan di lembaga kursus Purwacaraka Music Studio Padang lebih diperpanjang waktunya agar materi yang disampaikan dapat lebih maksimal dimainkan oleh murid. Ada baiknya juga pada kelas biola juga disediakan keyboard untuk membantu guru mengiringi murid memainkan biola. Keyboard yang dipakai guru masih meminjam di kelas lain. Terakhir, sebaiknya kurikulum dan perencanaan pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan umur peserta didik.

Referensi

- Djamarah, S., B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Grafura, L., & Wijoyanti, A. (2014). *Metode & Strategi Pembelajaran Yang Unik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Husamah., Pantiwati, Y., Restian, A., Sumarsono, P. (2016). *Belajar Dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press.
- Jingga, Z., K. (2010). *Alat Musik Biola*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan
- Moleong, L., J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Nursalim. (2020). *Manajemen Belajar Dan Pembelajaran*. Bantul: Lontar Mediatama
- Ramadhani, R. (2021). *Penerapan Metode Suzuki Dalam Pembelajaran Biola Di Gilang Ramadhan Studio Band Padang*. e-Jurnal Sendratasik, vol. 10(1), hal. 195-201. ISSN: 2302-3201
- Setiawan, E. (2020). *Metode Pembelajaran Piano Di Purwacaraka Musik Studio Padang*. e-Jurnal Sendratasik, vol. 9(4), hal. 89-97. ISSN: 2302-3201
- Suci, N., T. (2016). *Pembelajaran Biola Untuk Anak Di Melodi Music School Surakarta*. UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, 0 (0), 1-13.
- Utari, T. (2021). *Belajar Drum Bagi Anak Usia Dini Di Purwacaraka Music Studio Padang*. e-Jurnal Sendratasik, vol. 10(2), hal. 82-89. ISSN: 2302-3201